

BAB III

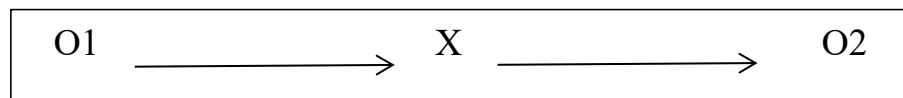
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre Eksperimental* karena peneliti ingin melihat keefektifitasan suatu media dengan cara melibatkan kelompok subyek, sehingga tidak terdapat kelompok kontrol yang akan menjadi pembanding. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan metode penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer.

B. Rancangan Penelitian

Menggunakan desain rancangan *pre experimental one group pretest posttest*, rancangan ini adalah sebagai berikut :



O1 : Pengukuran pertama (*pretest*)

X : Perlakuan atau eksperimen

O2 : Pengukuran kedua (*posttest*)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Forkom Lansia Srikandi aktif yang berjumlah 17 orang

2. Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi peneliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi. Dengan jumlah sampel sebanyak 17 anggota Forum Komunikasi Lansia Srikandi. Karena pandemic disini semakin meningkat, maka sampel yang diambil adalah yang berkenan saja, diupayakan minimal 15 orang

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan akhir, sejak bulan September 2020. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Forkom Lansia Srikandi

E. Variable Penelitian

1. Variabel Indepen (bebas) : Pengaruh media poster
2. Variabel Dependen (terikat) : Pengetahuan pengendalian tekanan darah

F. Definisi Operasional Variable Penelitian

Variable	Definisi Operasional	Kriteria dan cara pengukuran	Alat ukur	Hasil	Skala
Variable bebas Media poster	Upaya untuk menambah pengetahuan dalam pengendalian tekanan darah agar lebih mudah diingat	Mengikuti dengan baik : sesuai SOP Tidak mengikuti : Tidak sesuai SOP	SOP	Sebelum diberikan media dan sesudah diberikan media	Nominal
Variable terikat Pengetahuan pengendalian tekanan darah	Kemampuan penderita hipertensi dalam pengendalian tekanan darah dengan baik dan benar	Pengukuran dengan cara perhitungan kuisioner	Kuisione r	Menurut Arikunto (2010) : - Kurang : < 56% jawaban benar dari total - Cukup : 56%-75% jawaban benar dari total - Baik : 76% - 100% jawaban benar dari total	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder:

1. Data sekunder yaitu melalui data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber yang telah ada yaitu dari Forkom Lansia Srikandi
2. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner berupa *pretest posttest* yang diukur dengan media poster.

H. Alat Ukur atau Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian ini yaitu kuisisioner dengan lembar pre test post test. Total soal 10 dengan pilihan ganda a, b, c, d pengerjaan dalam waktu 15 menit. Skor jawaban benar 1 dan salah 0. Kuisisioner dilakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan program komputer.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum dilakukan penelitian, instrument atau kuisisioner untuk mengukur pengetahuan dilakukan uji validitas dan reliabilitas agar kuisisioner yang dihasilkan valid dan reliabel.

1. Uji Validitas : digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. *Valid* berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.
2. Reliabilitas : Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan

objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama – sama terhadap seluruh pernyataan.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu antara lain:

1. Peneliti meminta ijin kepada Kepala Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian
2. Peneliti meminta ijin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian
3. Peneliti meminta ijin kepada Ketua Forkom Lansia Srikandi
4. Peneliti meminta izin kepada responden untuk membaca dan mendatangi informed consent.
5. Peneliti melakukan pengambilan data

K. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase mengenai beberapa variabel yang diteliti tentang responden : umur dan tekanan darah, juga pengetahuan tentang pengendalian tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan. Setelah semua data terkumpul, kemudian dianalisa menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$P = \left(\frac{x}{y} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

x = Frekuensi responden

y = jumlah seluruh responden

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat ini digunakan untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan dengan media poster dalam upaya peningkatan pengetahuan penderita hipertensi tentang pengendalian tekanan darah. Berdasarkan skala ukur dari variabel yang menggunakan skala ordinal yaitu pengetahuan, maka untuk menganalisa data digunakan uji *Wilcoxon*. Pengujian analisis dilakukan menggunakan program komputer dengan tingkat kesalahan 5%. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 ditolak jika $\rho\text{-value} < 0,05$ yang berarti pendidikan kesehatan dengan media poster efektif dalam upaya peningkatan pengetahuan penderita hipertensi tentang pengendalian tekanan darah.

- b. H_0 diterima $p\text{-value} > 0,05$ yang berarti pendidikan kesehatan dengan media poster tidak efektif dalam upaya peningkatan pengetahuan penderita hipertensi tentang pengendalian tekanan darah.

L. Etika Penelitian

1. Informed Consent

Sebelum sebuah penelitian dilakukan, maka peneliti memberikan lembar persetujuan pada responden guna menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta hasil atau dampak yang akan terjadi selama penelitian. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti berhak menghormati hak-hak responden untuk tidak mengikuti proses penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Identitas responden dan informasi yang dikumpulkan akan dijamin peneliti untuk dijaga kerahasiaannya dengan menyimpan hasil rekaman dengan baik dan hanya dilaporkan pada saat penyajian hasil riset, hal tersebut dinamakan dengan anonymity.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Selama proses penelitian, responden akan diberikan intervensi dan diperiksa sesuai dengan waktu luang yang ditentukan oleh responden sendiri guna menjaga kenyamanan.

4. *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan *ethical clearance* pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *ethical clearance*.

